

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tidak dapat dipungkiri jika keberadaan budaya asli Papua yang tersebar di seluruh daerahnya memang terancam oleh kebudayaan-kebudayaan asing yang dibawa oleh para pendatang. Upaya pelestarian tetap dapat dilakukan, tidak hanya dengan menjaga keberadaan budaya-budaya tersebut secara langsung, namun juga dengan cara memperkenalkannya kepada khalayak luas dengan menggunakan media-media yang mampu menjangkau khalayak luas tersebut. Media buku konsep *video game* adalah salah satu media yang dapat memperkenalkan budaya Papua dengan baik.

5.2 Saran

Saran bagi pemerintah dan komunitas yang peduli terhadap budaya Papua adalah diharapkan berusaha untuk menjaga agar budaya-budaya yang terancam punah dapat terdokumentasi. Pemerintah dan komunitas tersebut juga sebaiknya memperkenalkan budaya-budaya tersebut tidak hanya ke warga dalam negeri tapi juga ke mata internasional.

Saran untuk masyarakat Indonesia terutama generasi pemuda adalah berusaha mengenal dan menggali kekayaan budaya yang ada di sekitar kita, terutama kebudayaan yang terancam punah keberadaannya.

Saran untuk pengembang *video game* dalam negeri adalah untuk mengeksplorasi tema yang mereka angkat lebih jauh lagi. Selama ini tema-tema yang diangkat ke dalam permainan yang mereka buat kebanyakan berpusat pada kebudayaan yang berada di pulau Jawa semata, padahal di luar pulau Jawa masih banyak budaya unik lainnya yang dapat diangkat menjadi sebuah *video game*.